

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono 2014:11) Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan kerja dengan motivasi sebagai variable mediasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi, kepemimpinan,kepuasan kerja dan kinerja karyawan ini akan di lakukan di PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk alan Ir. Sutami KM. 14.2 No. 148, Campang Raya, Kec. Tj. Karang Tim., Kota Bandar Lampung, Lampung 35122

B. Definisi Operasional variabel

Variabel bebas dalam penelitian adalah efikasi diri dan motivasi karir. Sedangkan variabel terikatnya yaitu perencanaan karir. Berikut akan dijelaskan oprasional variabel mengenai variabel efikasi diri terhadap perencanaan karir dengan Motivasi sebagai variable mediasi karyawan PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk.

1. Variabel Komitmen Organisasi

- a. Definisi Konseptual: Pengaruh komitmen organisasi adalah suatu keadilan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi yang dapat diukur dengan komitmen efektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normative, kepercayaan yang kuat.
- b. Definisi Operasional: Pengaruh komitmen organisasi adalah suatu keadilan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi yang dapat diukur dengan komitmen efektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normative, kepercayaan yang kuat yang dapat diukur menggunakan instrument skla likert yang diberikan kepada karyawan PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk

2. Variabel Kepemimpinan

- a. Definisi Konseptual : Kepemimpinan adalah sifat yang diterapkan individu yang bertindak sebagai pemimpin yang dapat diukur dengan memiliki kemampuan analisis dan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi dan mendengarkan, kemampuan mendelglasikan tugas dan wewenang
- b. Definisi operasional : Kepemimpinan adalah sifat yang diterapkan individu yang bertindak sebagai pemimpin yang dapat diukur dengan memiliki kemampuan analisis dan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi dan mendengarkan, kemampuan mendelglasikan tugas dan wewenang yang dapat diukur menggunakan instrument skla likert yang diberikan kepada karyawan PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk.

3. Variabel Kepuasan Kerja

- a. Definisi Konseptual : Kepuasan kerja adalah perasaan positif, yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh penghargaan yang dapat diukur dengan gaji,penghargaan, gaji, tunjangan penghargaan
- b. Definisi operasional : Kepuasan kerja adalah perasaan positif, yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh penghargaan yang dapat diukur dengan gaji,penghargaan, gaji, tunjangan penghargaan yang dapat diukur menggunakan instrument skla likert yang diberikan kepada karyawan PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk

4. Variabel Kinerja Karyawan

- a. Definisi Konseptual : Kinerja pegawai pada dasarnya merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi yang dapat diukur dengan indikator kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kehadiran
- b. Definisi operasional : Kinerja pegawai pada dasarnya merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi yang dapat diukur dengan indikator kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kehadiran yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk

C. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau objek itu. Jadi populasi pada penelitian ini berjumlah 57 Karyawan PT. Malindo Feedmill Mini Plat Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, (Sugiyono, 2018: 80). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu, populasi itu misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error atau kesalahan maksimum adalah 5%

$$n = \frac{57}{1+57(0,5)^2}$$

$n = 49,8$ responden

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel yang dibulatkan menjadi 50 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada PT Malindo Feedmill Mini Plat Tbk.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi penulisan mengumpulkan data-data yang di peroleh melalui dokumen terkait seperti absensi pegawai dan jumlah pegawai pada PT Malindo Feedmill Mini Plat Tbk.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden atau narasumber. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan pegawai dan manajemen pada PT Malindo Feedmill Mini Plat Tbk.

d. Kepustakaan

Menurut Mestika Zed, Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

e. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2016: 142)). Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pegawai pada PT Malindo Feedmill Mini Plat Tbk yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala Likert ini dipergunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu sikap terhadap obyek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Putro (2016:104), skala ini juga bisa memuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang di ajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5 Nilai dan Jawaban Kuesioner

Alternatif	Kategori	Keterangan
A	Sangat Sangat Setuju (SSS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Kurang Setuju (KS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Instrument Penelitian

Tabel 6 Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Komitmen Organisasi (X1)	1. Komitmen efektif	1,2,3,4,5
		2. Komitmen berkelanjutan	6,7,8,9,10

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
		3. Komitmen normative 4. Kepercayaan yang kuat	11,12,13,1415, 16,17,18,19,20
2.	Kepemimpinan (X2)	1. Kemampuan analisis dan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kepemimpinan komunikasi dan mendengarkan 4. kemampuan mendelegasikan tugas dan wewenang	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,1415, 16,17,18,19,20
3	Kepuasan Kerja (Z)	1. Gaji 2. Penghargaan 3. Promosi 4. tunjangan tambahan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,1415, 16,17,18,19,20
4.	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tanggung Jawab 4. Kehadira	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy}	= Regresi produk moment
N	= Jumlah Sampel
x	= Skor pertanyaan
y	= Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung \leq r tabel = tidak valid

Jika r hitung \geq r tabel = valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian Analisis Data

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dengan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 - statistik dengan χ^2 - tabel. Jika nilai χ^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

b. Uji Linieritas Dan Keberhasilan Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364) "pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seram tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama". Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett. Teknis pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013: 176) yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

2) Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{K}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j} - 1$ = derajat kebebasan untuk $S_j^{2:j} = 1, 2, \dots \dots k$:

N_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke ukuran

$$\text{RKG} = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j} \quad \text{sampel ke } j$$

$$SS_j = \sum X^2 j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} (n_j - 1) s^2 j$$

3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 | X^2 > X^2 \alpha, k - 1\}$, dengan k adalah banyaknya kelompok. Dimana $X^2 \alpha, k - 1$ diperoleh dari tabel *chi square*.

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

6) Kesimpulan

- Populasi- populasi homogen jika H_0 diterima
- Populasi- populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

3. Model analisis

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu, secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan.

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analisis*) Ghazali (2013), menjelaskan bahwa metode analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Model ini dapat dibuat model persamaan structural sebagai berikut :

Sub Struktur 1

$$\eta_1 : \gamma \eta_1 \quad \xi_1 + \gamma \eta_1 \quad \xi_2 + \xi$$

Sub Struktur 2

$$\eta_2 : \gamma \eta_2 \quad \xi_2 + \gamma \eta_2 \quad \xi_2 + B \xi \quad \eta_1 \quad \eta_2 + \xi$$

η_1 : Kinerja karyawan

η_2 : Kepuasan Kerja

keterangan :

γ (gama) = hubungan antara eksogen-endogen

ξ (kshi) = variable eksogen

ζ (zeta) = kesalahan dalam hal penulisan

β (beta) = hubungan langsung variable endogen dan eksogen

η (ETA) = variabel endogen

4. Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

- Catatan hasil wawancara.
- Hasil observasi lapangan.
- Data-data mengenai informan.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2020: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

5. Hipotesis Statistik

Hipotesis stastistik adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

- a. $H_0 : \gamma \eta_1 \xi_1 \leq 0$: Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan .
 $H_a : \gamma \eta_1 \xi_1 > 0$: Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
- b. $H_0 : \gamma \eta_2 \xi_2 \leq 0$: kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_a : \gamma \eta_2 \xi_2 > 0$: kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

c. $H_0 : \gamma \eta_3 \xi_3 \leq 0$: kinerja karyawan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

$H_a : \gamma \eta_3 \xi_3 > 0$: kinerja karyawan berpengaruh terhadap kepuasan kerja